

**EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII**

Alya Tarisa¹, Via Nugraha², Woro Wuryani³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹alyatarisa@student.ikipsiliwangi.ac.id, ²vianugraha@ikipsiliwangi.co.id,
³woro@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Explanation text is one of the text writing skills that junior high-school students in grade VIII need to learn. Purpose of this study is to evaluate how well students' abilities to write explanation texts are affected by the project based learning approach. Research method used is descriptive quantitative. Class VIII of Bhakti Mulya Junior High School, totaling 24 people, was the subject of this study. Data were obtained from pretest and posttest results, with analysis techniques using *n-gain*. Based on the findings, students' average score was 50 prior to implementing the project-based learning approach, and 80 subsequent to its implementation. The *n-gain* value of pretest and posttest was 69% which included quite effective criteria. These results explain that project based learning model is quite effective in learning students' explanation text writing skills.

Keywords: Project Based Learning, Writing Skills, Explanation Text

Abstrak

Keterampilan menulis teks yang perlu dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP salah satunya adalah teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *project based learning* pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Kelas VIII SMP Bhakti Mulya yang berjumlah 24 orang merupakan subjek penelitian ini. Data didapat berdasarkan hasil penilaian *pretest* serta *posttest*, dengan teknik analisis dengan *n-gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menerapkan *project based learning* rata-rata nilai yaitu 50, dan setelah digunakannya *model project based learning* rata-rata nilai peserta didik yakni 80. Diperoleh nilai *n-gain* dari *pretest* dan *posttest* sebesar 69% yang termasuk kriteria cukup efektif. Hasil tersebut menerangkan bahwa model *project based learning* cukup efektif terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi SMP kelas VIII.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Mengingat bahwa manusia adalah makhluk sosial, bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya untuk berkomunikasi. Berkomunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulis. Melalui lisan manusia mampu mengutarakan pendapat serta gagasannya secara langsung, sementara itu jika melalui tulisan seseorang juga mampu mengutarakan pendapat serta gagasan namun menggunakan tulisan dengan hasil yang dapat dinikmati oleh pembaca (Ismiani dkk., 2020). Agar dapat berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan secara etis, beradab, dan sopan pengguna bahasa harus menguasai keterampilan berbahasa. Tidak hanya dibidang sosial sebagai alat komunikasi antar manusia,

bahasa juga sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan berbahasa merupakan komponen penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa dan keterampilan menulis memiliki keterikatan satu sama lain. Sejalan dengan hal tersebut Wandira dkk., (2023) menyebutkan mempelajari menulis sebuah teks akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa peserta didik dan meningkatkan pula literasi peserta didik. Lembaga formal seperti sekolah, menjadikan menulis sebagai satu dari berbagai standar kompetensi yang mesti dikuasai oleh peserta didik dengan menggunakan ketentuan evaluasi yang khusus (Saadah dkk., 2023).

Keterampilan menulis yakni keterampilan berbahasa yang sangat kompleks. Sejalan dengan hal tersebut Nugraha dan Sari (2019) menyebutkan salah satu alat komunikasi tertulis yang diekspresikan melalui komunikasi tertulis adalah keterampilan menulis, yang diekspresikan melalui bahasa yang didasari oleh pengetahuan, pengalaman, dan kapasitas berpikir seseorang. Meskipun pelajaran menulis sudah ada sejak tahun pertama di sekolah dasar, banyak orang terutama para peserta didik yang masih menganggap menulis sebagai sesuatu sulit (Aeni dkk., 2019). Maka peserta didik memerlukan pemahaman dan latihan yang secara terus-menerus agar dapat menguasai keterampilan menulis, karena keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan yang ada pada beberapa mata pelajaran di sekolah. Pada kurikulum 2013 khususnya pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII, salah satu teks yang dipelajari adalah teks eksplanasi. Materi teks eksplanasi memiliki *output* yaitu peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan baik serta tepat.

Teks eksplanasi merupakan teks yang bersumber dari data dan fakta yang ada di lapangan. Teks eksplanasi memuat uraian mengenai proses berlangsungnya suatu fenomena atau peristiwa. Sejalan dengan hal tersebut Kosasih (2017) memaparkan bahwa teks eksplanasi dapat berwujud sebuah jawaban dari pertanyaan *why* dan *how* peristiwa tersebut dapat terjadi. Pada saat akan menulis teks eksplanasi peserta didik harus memerhatikan tiga struktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks eksplanasi. Ketiga struktur tersebut yaitu mengidentifikasi fenomena yang akan ditulis, memaparkan rangkaian kejadiannya, dan membuat sebuah ulasan atau simpulan. Namun pada kenyataannya, untuk menulis teks eksplanasi yang baik dan benar tidak mudah dilakukan oleh peserta didik SMP Bhakti Mulya kelas VIII. Dengan begitu dibutuhkannya peran pendidik dalam menghadirkan pemahaman dan memberikan solusi untuk penulisan teks eksplanasi.

Kesulitan yang dialami peserta didik kelas VIII SMP Bhakti Mulya dalam menulis teks eksplanasi disebabkan oleh suasana kelas yang kurang menyenangkan karena pendidik masih menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Maka dari itu, penting perlu adanya usaha untuk pembaharuan proses pembelajaran agar lebih inovatif yang membuat peserta didik merasa senang saat belajar. Alternatif pembelajaran yang bisa diimplementasikan pendidik untuk membuat pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik adalah memakai model pembelajaran *project based learning*. Ketika diterapkan, model *project based learning* menghadirkan banyak keleluasaan bagi peserta didik untuk menetapkan topik, melakukan studi mandiri, dan menyelesaikan proyek yang ditugaskan (Sari dan Angreni, 2018).

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini yaitu oleh Bambang, Rustam, Handayani, dan Heltien dengan judul *Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Eksplanasi*. Hasilnya menerangkan bahwa model *project based learning* mampu menyelesaikan masalah menulis peserta didik pada teks eksplanasi yang tampak dari hasil proyek peserta didik yang sudah mencapai target atau melebihi KKM (Bambang dkk., 2024). Selain itu, penelitian oleh Putri, Rustam, dan Sinaga dengan judul *Model PjBL dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Hasilnya karena implementasi pembelajaran telah sesuai dengan tahapan atau sintaks model pembelajaran *project based learning*, maka proses pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan model ini dapat dikatakan berhasil. (Putri dkk., 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengangkat judul Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik SMP Kelas VIII. Penelitian ini pun memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas model *project based learning* pada hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

METODE

Metode kuantitatif deskriptif yakni metode yang dipergunakan pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 16-17) metode kuantitatif mengacu pada teknik yang menggunakan analisis data kuantitatif untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Kuantitatif dipilih karena pada penelitian ini pengumpulan data dan hasil menggunakan angka. Metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu hal secara subjektif (Purnia dkk., 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan secara faktual yang didukung

dengan data berupa angka. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 24 peserta didik kelas VIII SMP Bhakti Mulya. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal uraian untuk memperoleh data seberapa efektif penerapan model pembelajaran *project based learning* pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Data yang sudah terkumpul lantas dinilai seraya memperhatikan sistematika penilaian dengan berbagai aspek sebagai berikut.

Tabel 1. Sistematika Penilaian

No	Aspek	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Pengembangan ide	Peserta didik menulis pengembangan ide sangat baik, sangat jelas, dan mudah dipahami.	4
		Peserta didik menulis pengembangan ide baik, jelas, dan mudah dipahami.	3
		Peserta didik menulis pengembangan ide cukup baik, cukup jelas, dan cukup mudah dipahami.	2
		Peserta didik menulis pengembangan ide tidak jelas dan tidak mudah dipahami.	1
2	Kelengkapan struktur	Peserta didik menyusun 3 struktur teks dan sistematis.	4
		Peserta didik menyusun 2 struktur teks dan sistematis.	3
		Peserta didik menyusun 1 struktur teks dan sistematis.	2
		Peserta didik menyusun struktur teks tidak sistematis.	1
3	Kaidah kebahasaan	Peserta didik dapat menulis 4 kaidah kebahasaan.	4
		Peserta didik dapat menulis 3 kaidah kebahasaan.	3
		Peserta didik dapat menulis 2 kaidah kebahasaan.	2
		Peserta didik dapat menulis 1 kaidah kebahasaan.	1
Total keseluruhan			12

Adapun nilai yang didapat peserta didik, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Data berupa hasil tes untuk mengukur seberapa efektif penerapan model pembelajaran *project based learning* pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik diolah dengan statistika inferensial menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Efektivitas model pembelajaran *project based learning* pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik bisa diketahui berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan

pendidik kepada peserta didik. Dibawah ini merupakan hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi peserta didik.

Tabel 2. Hasil *N-Gain* Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
1	AAR	50	92	0,84
2	AR	25	67	0,56
3	DK	75	83	0,32
4	FM	25	58	0,44
5	FSY	41	100	1,00
6	JR	75	100	1,00
7	KAN	67	100	1,00
8	L	50	92	0,84
9	MFR	75	92	0,68
10	MJA	50	50	0,00
11	MSH	50	50	0,00
12	MTSN	50	83	0,66
13	MN	67	100	1,00
14	NN	25	92	0,89
15	RF	33	75	0,63
16	RA	66	100	1,00
17	RAR	33	50	0,25
18	RK	66	100	1,00
19	RA	25	67	0,56
20	RJ	50	67	0,66
21	SA	25	67	0,56
22	SF	67	100	1,00
23	SNS	75	92	0,68
24	VF	41	100	1,00
Rata-rata		50	80	0,69

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa nilai *pretest* sebelum pembelajaran menerapkan model *project based learning* diperoleh nilai yang kurang baik. Kemudian, setelah pembelajaran menggunakan model *project based learning* terlihat peserta didik memperoleh nilai yang baik.

Pembahasan

Pendidik harus selalu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sahmini dan Nugraha (2022) menyebutkan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas diperlukan kerja sama yang baik antara peserta didik dan pendidik. Pendidik dapat melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran untuk menulis teks eksplanasi menggunakan model *project based learning* pada peserta didik SMP Bhakti Mulya kelas VIII yaitu seperti menyiapkan perangkat pembelajaran dan rpp. Dengan demikian peserta didik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif diseluruh kegiatan pembelajaran menggunakan model *project based learning*, proses pembelajaran pun dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa pada sebelum menggunakan model *project based learning* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kurang baik.

Hal itu tampak dari nilai *pretest* yang diperoleh oleh peserta didik masih rendah. Selain itu, peserta didik terlihat kurang percaya diri pada saat menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, ini menandakan bahwasanya peserta didik masih kurang terampil pada saat menulis teks eksplanasi. Kurang terampilnya peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dapat dipicu oleh beberapa hal, seperti kurangnya pemahaman terhadap teks eksplanasi dan kurangnya minat peserta didik pada saat mempelajari cara menulis teks eksplanasi.

Namun, setelah menggunakan model *project based learning* nilai keterampilan menulis peserta didik meningkat. Rata-rata hasil *posttest* meningkat dibandingkan hasil *pretest*. Pada awalnya rata-rata nilai menulis teks eksplanasi peserta didik sebesar 50, lalu rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi sebesar 80. Jika melihat *n-gain* hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* dihasilkan rata-rata hasil *n-gain* sebesar 0,69 bila diubah ke bentuk persen yaitu menjadi 69%. Nilai *n-gain* sebesar 69% berada pada kriteria "cukup efektif" hal itu menyatakan bahwa model *project based learning* berhasil dalam mengoptimalkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan bahwasanya model *project based learning* cukup efektif terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Dikatakan cukup efektif karena nilai *n-gain* yang diperoleh yaitu

sebesar 69%. Hal itu tampak dari hasil setelah proses pembelajaran menggunakan *project based learning* nilai menulis teks eksplanasi peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. Maka dari itu, implementasi model *project based learning* pada proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran karena model *project based learning* menciptakan model pembelajaran yang mengutamakan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., Wuryani, W., & Rostikawati, Y. (2019). Penerapan *Metode Copy The Master* Pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Mahasiswa. *Diglosia – Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3(2), 50–65.
- Amil Putri, T., Rustam, R., & Albertus Sinaga. (2022). Model *Project Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 238–247.
- Bambang, S. E. M., Rustam, Handayani, R., & Heltien, D. (2024). Model *Project Based Learning (PjBL)* dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Progresif*, 8(1), 62-70.
- Ismiani, P., Mustika, I., & Sahmini, M. (2020). Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(5), 767–774.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Nugraha, V. & Sari, H. N. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Sematik*, 8(1), 18–28.
- Purnia, D. S., Adiwisastro, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2), 79-92.
- Saadah, F. S., San Fauziya, D., & Abdurrokhman, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Opini Siswa Kelas XII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(4), 347–358.
- Sahmini, M., & Nugraha, V. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen

Menggunakan Metode *Quantum Learning* Dengan Hipnosis Sebagai Upaya Penguatan Karakter Unggul. *Semantik*, 11(2), 257–270.

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Wandira, A., Nugraha, V., & Primandhika, R. B. (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa SMA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 13–18.